



PENGEMBANGAN USAHA MELALUI ANALISIS KELAYAKAN BISNIS (STUDI KASUS PADA UMKM STUDIO DAPUR TASIKMALAYA)

**Aryani Nurmahmudah¹, Zannki Abdilah², Isyana Rahayu³ Della Apriani⁴
Ramdani Al Falah⁵**

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas
Cipasung
e-mail : ariyanim2@gmail.com¹
nuegani4@gmail.com²
isyana_rahayu@uncip.ac.id³
dellaapriani@uncip.ac.id⁴
ramdani@uncip.ac.id⁵

Penulis Korespondensi. Ramdani Al Falah
e-mail : ramdani@uncip.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 8 Desember 2024
Revisi 18 Desember 2024
Diterima 20 Desember 2024

Kata kunci :

UMKM, Studi Kelayakan
Bisnis, Pengembangan

A B S T R A K

Objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kelayakan usaha UMKM anyaman Studio Dapur Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek keuangan; 2) Pengembangan usaha UMKM anyaman, Studio Dapur, Kabupaten Tasikmalaya.

Metode Riset. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam metode deskriptif.

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek kelayakan menunjukkan hasil yang mengarah pada usaha ini layak untuk dikembangkan
Kesimpulan. UMKM Studio Dapur dapat melakukan pengembangan bisnis usaha anyaman dalam rangka membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar dan mengembangkan bakat serta melestarikan warisan nenek moyang.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received 8 December 2024
Revision 18 Desember 2024
Accepted 20 December 2024

Keywords :

UMKM, Business Feasibility
Study, Development

A B S T R A C K

Objective. This study finds out: 1) The feasibility of MSMEs woven Studio Dapur Tasikmalaya Regency consisting of, environmental aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects, management aspects and human resources and financial aspects; 2) Development of MSME woven business, Kitchen Studio, Tasikmalaya Regency.

Research Method. This research method uses qualitative in descriptive methods.

Results. The results of this research show that all aspects of feasibility show results that lead to this effort worthy of development

Conclusion. UMKM Studio Dapur can develop a webbing business in order to open up employment opportunities for local residents and develop talents and preserve ancestral heritage.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Laporan kementerian keuangan mencatat bahwa perekonomian nasional sendiri, baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Kontraksi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial untuk mencegah Covid-19, penurunan belanja investasi termasuk untuk pembangunan dan perolehan aset tetap, dan penurunan realisasi belanja pemerintah termasuk belanja barang. Disamping itu, terjadi penurunan perdagangan luar negeri yang cukup tajam. Palung penurunan pertumbuhan ekonomi telah dilalui pada triwulan II, namun Covid-19 masih akan menahan pertumbuhan ekonomi pada triwulan III dan IV. Oleh sebab itu, Pemerintah berupaya untuk meningkatkan performance ekonomi nasional pada triwulan III dan diharapkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sekitar -0,4% sampai 1%. Salah satu sektor yang sangat terpuuk oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga menggerak turunnnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

UMKM yang didominasi oleh pelaku usaha mikro berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. Dari data di atas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus menaikkan 'kelas' usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. Menyadari akan potensi UMKM tersebut, oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan usaha untuk prospek bisnis baru. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Kelayakan usaha UMKM anyaman Studio Dapur Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek keuangan; 2) Pengembangan usaha anyaman UMKM Studio Dapur Kabupaten Tasikmalaya.

2. STUDI LITERATUR

2.1. *Konsep UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: Maks. 50 Juta, kriteria Omzet: Maks. 300 juta rupiah. UMKM yang memiliki peran penting dalam membangun perekonomian nasional harus diberi perhatian lebih oleh pemerintah Arliman (2017). Hal tersebut untuk mewujudkan tujuan didirikannya suatu negara, yaitu terciptanya kesejahteraan masyarakat Suhardin (2007). Dalam aspek ekonomi, UMKM telah membantu untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup luas bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Akan tetapi, perkembangan UMKM masih belum

terwujud akibat beberapa kendala yang dialami, seperti halnya produksi dan pemasaran UMKM masih bergantung pada kebijakan pemerintah daerah Serce & Rumondor (2016). Dalam hal ini pemerintah ini pemerintah harus turut serta dalam pengembangan UMKM seperti melaksanakan sosialisasi serta bimbingan teknis kepada masyarakat untuk mengurangi kendala yang dialami dan mengembangkan UMKM seperti yang ada dalam UU Nomor 23 tahun 2014. Menurut Suhardin (2007) untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat wajib diberi dukungan kurang lebih tiga dasar, yaitu negara atau pemerintah, hukum, dan aparaturnya penegak hukum. Oleh karena itu, pemerintah harus segera membentuk peraturan perundang-undangan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 1 menyebutkan bahwa:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.2. *Kelayakan Usaha*

Kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat (benefit) yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek, disebut dengan studi kelayakan bisnis (Faisal, 2022). Dalam penyusunan studi kelayakan bisnis lebih banyak digunakan perhitungan yang bersifat kuantitatif, yaitu berhubungan dengan perkiraan, penafsiran, dan peramalan tentang berbagai peluang dan tantangan dalam dunia usaha yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Terutama masyarakat yang bergerak dalam bidang dunia usaha, bermacam-macam peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan dunia usaha. Telah menuntut perlu adanya penilaian sejauh mana kegiatan atau kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat (benefit) bila diusahakan. Kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek.

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari sarana mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu kegiatan bisnis dijalankan. Dengan demikian studi kelayakan yang juga sering disebut dengan feasibility study merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan.

Menurut (Umar, 2005) Studi kelayakan bisnis bermanfaat karena dibutuhkan oleh:

1. Pihak Investor. Sebelum menanamkan modalnya di perusahaan yang akan dijalankan investor akan mempelajari laporan studi kelayakan bisnis yang telah dibuat, karena investor memiliki kepentingan langsung tentang keuntungan yang akan diperoleh dan jaminan modal yang akan ditanamkan.
2. Pihak Kreditor. Sebelum memberikan kredit pihak bank perlu mengkaji studi kelayakan bisnis dan mempertimbangkan bonafiditas dan tersedianya agunan yang dimiliki.

3. Pihak Manajemen. Sebagai leader manajemen perusahaan juga memerlukan studi kelayakan bisnis untuk mengetahui dana yang dibutuhkan, berapa yang dialokasikan dari modal sendiri, rencana pendanaan dari investor dan kreditor.
4. Pihak Pemerintah dan Masyarakat. Perusahaan yang akan berdiri harus memperhatikan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah agar dapat diprioritaskan untuk dibantu oleh pemerintah.
5. Bagi Tujuan Pembangunan Ekonomi. Penyusunan studi kelayakan bisnis perlu dianalisis manfaat yang akan didapat dan biaya yang ditimbulkan proyek terhadap perekonomian nasional, karena sedapat mungkin proyek dibuat demi tercapainya tujuan-tujuan nasional.

2.3. Pengembangan Usaha

Menurut (Foedzn, 2007) Perkembangan usaha didefinisikan sebagai pelaksanaan perdagangan oleh sekelompok orang yang tersusun untuk memperoleh keuntungan dengan memproduksi dan menjual barang/jasa guna mencukupi kebutuhan konsumen. Jadi, pengembangan usaha ialah peran dan cara sistematis untuk mempersiapkan kemungkinan pertumbuhan yang potensial, bantuan dan juga pengawasan terhadap penerapan peluang pengembangan usaha namun tidak mencakup keputusan mengenai strategi dan pelaksanaan kesempatan pengembangan usaha. Dengan melakukan pengembangan usaha maka seorang pelaku usaha akan mengerahkan seluruh pikiran dan juga tenaga untuk bisa memperbaiki kinerja mereka dengan cara melakukan perluasan dan meningkatkan mutu dan jumlah produksi.

Beberapa manfaat dari mengembangkan usaha menurut (Harti, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan Kapasitas Diri Pengusaha. Ketika menjalankan kegiatan wirausaha, para pengusaha wajib mempunyai mental baja agar dapat memacu potensi yang ada pada dirinya. Pun demikian dalam hal perencanaan keuntungan bagi usaha yang sedang dijalankan. Disamping itu, kesempatan untuk memperoleh hasil yang lebih baik akan terbuka lebar saat pengusaha mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.
2. Mencapai Keuntungan dari Hasil Kerja Keras. Dengan menjadi seorang pengusaha yang melek wawasan kewirausahaan, secara otomatis bisnis tersebut berada sepenuhnya dalam kendali Anda. Alhasil, keuntungan maksimum dari hasil kerja keras Anda bisa menjadi motivasi bagi diri sendiri supaya bisa mendapatkan keuntungan yang lebih lagi.
3. Memperkecil Risiko Kerugian. Seorang pelaku usaha wajib mempunyai daya analisis yang baik atas apa yang dikerjakannya. Sebagai contoh, wirausahawan harus mampu menganalisis risiko kerugian, persaingan kompetitor, nilai jual produk dagangannya, kemampuan melihat pasar, pun informasi lain terkait break event point.
4. Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan dan Tidak Berperilaku Konsumtif. Melalui skill kewirausahaan yang baik, pebisnis akan memiliki jiwa kepemimpinan, baik bagi dirinya sendiri ataupun karyawan yang notabene berada di bawah pengawasannya. Secara sederhana, kewirausahaan akan menumbuhkan sikap kepemimpinan atau mengendalikan diri sendiri berikut anggota dalam organisasi terkait mengenai pengambilan suatu keputusan.
5. Mempermudah Pencatatan Finansial. Pencatatan keuangan dan operasional yang detail dan akurat diperlukan untuk urusan evaluasi dan record bagi perusahaan. Tujuannya, berbagai kesalahan tulis atau format yang kurang rapi bisa dihindarkan. Dengan demikian, risiko timbulnya kecurangan dalam keuangan perusahaan bisa disajikan secara lebih optimal dan transparan.

UMKM Studio Dapur Kabupaten Tasikmalaya tersebut bergerak di bidang usaha produksi dan pemasaran anyaman. Kabupaten Tasikmalaya merupakan satu di antara kabupaten yang berada di wilayah Priangan Timur Jawa Barat yang masyarakatnya masih menjaga kesenian tradisional yang ada di daerahnya beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Tingkat

keaktivitas Masyarakat Tasikmalaya yang dinilai cukup tinggi menjadikan kabupaten ini menjadi satu di antara daerah penghasil kerajinan terbesar di wilayah Jawa Barat. Wilayah ini termasuk satu di antara wilayah subur di kawasan Priangan Timur Zakaria (2010). Tetapi dengan kelebihan tersebut masih terdapat beberapa kelemahan seperti kurangnya Sumber Daya Manusia yang menguasai keahlian anyaman. Selain itu, teknologi yang digunakan juga belum sepenuhnya modern sehingga salah satu proses produksi anyaman sebelum menjadi barang siap jual masih mengandalkan cuaca yang memang tidak bisa diprediksi.

Teknologi produksi dan pemasaran anyaman UMKM Studio Dapur Kabupaten Tasikmalaya semakin lama semakin berkembang. Untuk mengetahui peluang usaha produksi dan pemasaran anyaman UMKM Studio Dapur Kabupaten Tasikmalaya maka perlu dilakukan analisis evaluasi (studi kelayakan) dengan menganalisis potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Hal ini dilakukan untuk mengetahui suatu peluang usaha sebagai pengembangan usaha. Dari analisa tersebut dapat diperoleh suatu informasi baik bagi masyarakat maupun pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk selanjutnya dapat dibuat rencana usaha (Business Plan) yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat sekitar untuk bisa memanfaatkan SDA dan menaikkan pendapatan masyarakat di daerah tersebut.

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut (Hendryadi, et. al, 2019) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Sama seperti metode penelitian kualitatif, teknik analisis data ini bertujuan untuk mendalami serta mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik ini tentunya digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2016). Data primer penelitian ini didapatkan melalui hasil wawancara langsung dengan Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur guna mendapatkan informasi langsung dari pihak yang bersangkutan, sedangkan data sekunder diperoleh dari Kepala Desa, Sekretaris Desa beserta Perangkatnya, LKMD, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding atau rujukan oleh peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kelayakan Bisnis.

Analisa kelayakan investasi bisnis atau yang sering dikenal dengan evaluasi proyek usaha selalu dibutuhkan untuk menentukan dan mengambil keputusan apakah usaha yang akan dijalankan tersebut menguntungkan atau tidak (Manope et al., 2014). Aspek-aspek yang perlu diketahui kelayakannya meliputi aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek keuangan (Suharyanto et al., 2015).

4.2 Aspek Lingkungan (AMDAL)

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Aspek Lingkungan adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. AMDAL merupakan suatu proses dalam studi formal dari studi kelayakan bisnis untuk memperkirakan tentang bagaimana dampak dari lingkungan terhadap rencana kegiatan usaha proyek operasi bisnis yang bertujuan untuk memastikan tentang adanya masalah-masalah dari dampak lingkungan yang akan segera dilakukan analisis pada tahap awal perencanaan dan perancangan proyek sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pembuat keputusan kelanjutan dari proyek bisnis (Saputri et al., 2020). Hal-hal yang dikaji dalam proses AMDAL adalah aspek fisik-kimia, ekologi, sosial-ekonomi, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat sebagai pelengkap studi kelayakan suatu rencana usaha dan/atau kegiatan.

Sementara itu, dampak lingkungan masyarakat yang ditimbulkan dengan berdirinya UMKM Studio Dapur Kabupaten Tasikmalaya dengan usahanya berupa produksi anyaman yaitu berdampak positif bagi kehidupan ekonomi masyarakat sekitar, dengan terbukanya lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkannya keahlian masyarakat di sekitar tempat usaha. Adapun dampaknya terhadap lingkungan yaitu dapat berupa banyaknya penebangan pohon bambu di lingkungan tersebut, akan tetapi sebelum pohon bambu ditebang masyarakat disekitar daerah tersebut menanam Kembali pohon bambu sehingga dampaknya tidak terlalu signifikan. Hal tersebut apabila dibandingkan antara dampak positif dengan dampak negatif, maka dari aspek lingkungan dengan berdirinya UMKM Studio Dapur Kabupaten Tasikmalaya, memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap lingkungan apabila dibandingkan dengan dampak negatif. Berdasarkan hasil tersebut dari aspek lingkungan usaha ini dinyatakan layak.

4.3 Aspek Pasar dan Pemasaran

Menurut Kasmir dan Jakfar (2005) Aspek pasar merupakan sebuah upaya dalam mengetahui besarnya permintaan pasar yang akan diterima dari masyarakat sekaligus juga untuk menempatkan posisi yang menguntungkan bagi proyek yang akan dijalankan. Aspek pasar menganalisis potensi pasar, intensitas persaingan, market share yang dapat dicapai, serta menganalisis strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mencapai market share yang diharapkan (Mehek, 2020). Analisis data yang digunakan untuk melakukan analisis aspek pasar dan pemasaran adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi pasar dan strategi pemasaran yang akan dijalankan, sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis permintaan (demand) dan penawaran (supply) untuk menentukan besarnya permintaan dan penawaran produk yang dihasilkan. Analisis kuantitatif yang dapat digunakan pada aspek pasar dan pemasaran adalah analisis statistik (trend), yang digunakan untuk memproyeksikan besarnya permintaan (demand) dan penawaran (supply). Kelayakan aspek pasar dan pemasaran dilakukan dengan menganalisis tingkat kemampuan perusahaan untuk mencapai volume penjualan yang menguntungkan.

1. Permintaan produk anyaman. Permintaan akan produk anyaman setiap bulannya adalah 400 – 500 produk/ bulan tergantung permintaan dari konsumen. Harga dari suatu jenis produk bekisar antara Rp. 25.000 sampai Rp. 200.000/produk dan bahkan ada yang mencapai Rp. 600.000/produk.
2. Penawaran produk anyaman. Diketahui bahwa penawaran tiap bulannya diperkirakan naik-turun. Dari hasil estimasi permintaan dan penawaran produk anyaman diketahui nilai estimasi permintaan produk anyaman lebih besar dari nilai estimasi penawaran produk anyaman pada bulan tertentu. Sasaran awal penjualan produk ini adalah ke ibu-ibu rumah tangga akan tetapi banyak juga dari kalangan anak muda yang menyukai pproduk anyaman

tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pasar produk anyaman masih sangat besar dikarenakan permintaan pasarnya sangat dipengaruhi oleh selera konsumen. Jadi, diidentifikasi bahwa terdapat peluang pasar yang luas untuk produk anyaman dalam masa yang akan datang.

4.4 *Aspek Teknis dan Teknologi*

Menurut Husnan & Suwarsono (2000) dan Faisal (2022), aspek teknis dan teknologi adalah bagian dari analisis dalam studi kelayakan bisnis yang bertujuan untuk mengevaluasi aspek teknis dan aspek teknologi yang digunakan dalam suatu bisnis (Manope et al., 2014). Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang dijual memiliki kualitas yang baik, serta proses produksi dan pengoperasian bisnis dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Analisis aspek teknis dan teknologi merupakan bagian penting dari studi kelayakan bisnis yang harus dilakukan sebelum memulai suatu bisnis agar dapat memastikan keberhasilan bisnis pada masa yang akan datang. Jadi, tingkat keberhasilan bisnis tersebut dapat meningkat dan pebisnis jadi lebih bisa menghindari kerugian karena masalah teknis dan teknologi.

1. Aspek teknis. Produk yang dijual berupa berbagai macam anyaman bambu seperti keranjang buah, tutup saji, bakul nasi yang terbuat dari bambu. Anyaman ini yang memiliki kualitas ekspor, sehingga kualitasnya sangatlah baik. dalam proses produksi dilakukan oleh tenaga kerja yang profesional, sehingga barang yang dihasilkannya memiliki kualitas yang baik. bahan baku yang digunakan dalam produksi ini sebanyak 25 batang/minggu kemudian bahan baku tersebut akan dipilih yang memiliki kualitas bagus, tidak terlalu tua dan terlalu muda. Bambu yang sudah dipilih kemudian di potong-potong sesuai kebutuhan, kemudian dipilah untuk berbagai jenis anyaman. setelah itu, bambu yang sudah dipotong tersebut selanjutnya dilakukan penganyaman dan pada proses akhir yaitu proses memberi zat mengkilat dengan menggunakan vernis/pelipur, setelah melakukan proses produksi kemudian diadakan pengecekan kembali produk yang akan dijual tersebut tidak memiliki kecacatan.
2. Aspek teknologi. Teknologi yang digunakan dalam proses pembuatan produk masih menggunakan peralatan manual seperti golok, pisau serut, dan ada juga yang menggunakan mesin. Mesin yang digunakan masih termasuk mesin tradisional seperti mesin penghalus, dan pemotong. Peralatan dan mesin yang digunakan dalam proses produksi selalu dilakukan perawatan atau pemeliharaan guna untuk meminimalisir kerusakan pada peralatan atau mesin dan menjaga produk agar tetap berkualitas.

4.4 *Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia*

Menurut Rangkuti (2012) Aspek manajemen dan sumber daya manusia menganalisis tahap-tahap pelaksanaan bisnis dan kesiapan tenaga kerja, baik tenaga kerja kasar maupun tenaga kerja terampil yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Analisa data yang digunakan dengan analisa kualitatif dimana dengan menganalisis ketersediaan sumber daya manusia. Struktur organisasi dari UMKM ini antara lain 1 (satu) orang direktur, 1 (satu) orang Manajer Pemasaran dan design, 1 (satu) orang Manajer Keuangan dan 1 (satu) orang penanggung jawab dan 10 (sepuluh) orang karyawan produksi. UMKM Studio Dapur sudah menerapkan fungsi pengorganisasian. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada pekerja, meskipun kadang-kadang melakukan kegiatan rangkap, karena jumlah tenaga kerja masih terbatas. Penanggung jawab dari proses produksi selalu melakukan pengawasan kepada tenaga kerja guna untuk memastikan kegiatan produksi berjalan lancar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha UMKM Studio Dapur dalam pelaksanaan fungsi manajemen hampir sesuai/cukup baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi manajemen pada usaha tersebut sudah baik, meskipun pada kenyataannya kurang sempurna.

4.5 *Aspek Keuangan*

Menurut Umar (2009) Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan (Chang-Muñoz et al., 2023). Aspek keuangan memberikan gambaran yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan, sehingga merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya. Aspek keuangan bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas proyek/bisnis sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bisnis yang dimaksud.

Biaya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi ini adalah 30% dari omset penjual artinya bila omset perbulan nya 40 juta maka untuk biaya bahan baku nya adalah 12 juta. Rata-rata omset perbulan nya adalah 45 juta, harga jual produknya berkisar antara Rp. 25.000 – Rp. 200.000 untuk satu produk dan ada juga yang mencapai harga sebesar RP. 600.00. Untuk HPP nya adalah 50% dari penjualan produk artinya bila harga jual nya adalah Rp. 50.000 maka HPP nya adalah Rp. 25.000.

4.6 *Pengembangan Usaha Anyaman UMKM Studio Dapur*

Pada usaha anyaman yang diproduksi oleh UMKM Studio Dapur belum ada pengembangan usaha secara spesifik, namun masing-masing karyawan atau pengrajin anyaman mulai meningkatkan produktivitas dan lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan anyaman melalui UMKM Studio Dapur diharapkan dapat membantu perekonomian warga sekitar dan meningkatkan harga jual dari produk anyaman yang dihasilkan UMKM Studio Dapur. UMKM Studio Dapur merupakan strategi yang efektif dalam rangka manajemen produksi anyaman dan pemasaran, terutama meningkatkan kesejahteraan warga sekitar dengan memberikan skill anyaman sehingga warga sekitar bisa memiliki mata pencaharian dan tentunya juga dapat meminimalisir biaya untuk UMKM Studio Dapur karena bisa merekrut warga sekitar. Peran UMKM Studio Dapur adalah untuk mengembangkan, membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar, dan mengembangkan bakat serta melestarikan warisan dari nenek moyang yaitu produk anyaman. Selanjutnya untuk mengembangkan produk dan manajemen yang lebih efektif, UMKM studio Dapur dengan peran serta pegawai yang sudah mahir melakukan pelatihan kepada warga sekitar baik mengenai cara membedakan bambu yang bagus, cara menganyam, dan finishing yang tepat sehingga produk anyaman akan lebih terlihat menarik Hendriana Werdhaningsih (2018).

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kelayakan usaha maka UMKM Studio Dapur dapat melakukan pengembangan bisnis usaha anyaman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan semua aspek kelayakan yaitu aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDM, aspek keuangan. Namun ada beberapa yang perlu dibenahi tapi tidak terlalu signifikan pengaruhnya terhadap pengembangan usaha anyaman. Hal yang paling penting yang harus diperhatikan adalah jiwa dan semangat berwirausaha, kemampuan mengelola bisnis dengan administrasi dan manajerial yang baik. Terakhir perlu adanya perhatian dari pemerintah terkait dana usaha yang mana dalam Pasal 87 angka 3 Perppu Cipta Kerja yang mengubah Pasal 21 ayat (1) UU 20/2008 disebutkan bahwa pemerintah menyediakan pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil.. Saran agar usaha anyaman UMKM Studio Dapur dapat berkesinambungan dan terwujudnya usaha pengoptimalan dalam pemanfaatan potensi wilayah yang ada, maka ada beberapa saran dari peneliti diantaranya adalah pelatihan pembuatan anyaman bambu yang lebih variatif sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi, adanya perhatian/respon yang lebih lebih serius lagi dari pemerintah, dengan memberikan dana atau modal untuk memperluas usaha dan juga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang kualitas dan

teknik produksi yang lebih efektif dan efisien, serta teknologi yang mendukung, sehingga menunjang kemajuan usaha dan dapat meningkatkan jumlah pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adsyah, & Reza. (2023, Desember 15). *Lima manfaat kewirausahaan Bagi usaha Anda*. Retrieved Januari 28, 2024, from <https://blog.investree.id/bisnis/5-manfaat-mengembangkan-kewirausahaan-bagi-usaha-anda/>
- B.F Manope, P. Kindaeng, & H. Tawas. (2014). Analisa Kelayakan Usaha Komoditas Biji dan Fuli Pala Melalui Penilaian Aspek Finansial Pada Pedagang Pengumpul “Kios Chandra” di Pulau Siau. *Jurnal EMBA*, 2(4), 320–330.
- Co.Id Pelajar. (2023, November 17). *Pengertian pengembangan Usaha: Jenis, Unsur dan Pengembangan Usaha*. Retrieved Januari 28, 2024, from <https://www.pelajaran.co.id/pengembangan-usaha/>
- Chang-Muñoz, E. A., Guarín-García, A. F., Charris-Sevilla, Y., Gallego-Nicholls, J. F., Santos-Rojo, C., & Ortigosa-Blanch, A. (2023). Innovation Activities and Their Impact on Product Innovation Results: Evidence from a Sectorial Study. *Sustainability (Switzerland)*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/su15086459>
- Denis Nur Isa, & Muh. (2022, Oktober 12). *Aspek Keuangan Dalam Kegiatan Bisnis*. Retrieved Desember 25, 2023, from <http://muhammaddenisnurisa.blog.unesa.ac.id/aspek-keuangan-dalam-kegiatan-bisnis>
- Faisal, H. N. (2022). Studi Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele dengan Sistem Kolam Terpal (Studi Kasus Pada Peternak Ikan Lele Dengan Sistem Kolam Terpal di Desa Kacangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung). *AGRIBIOS: Jurnal Ilmiah*, 20(2), 219–226. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/agribios/article/view/1901/1711>
- GreatNusa. (2023, Februari 7). *Apa Saja Aspek-Aspek Teknis dan Teknologi dalam Studi Kelayakan Bisnis?* Retrieved Desember 28, 2023, from <https://greatnusa.com/article/aspek-teknis-dan-teknologi-dalam-studi-kelayakan-bisnis>
- Herlianto, Didit, & Triani Pujiastuti. (2009). *Sudi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmum.
- Mehek, A. (2020). Marketing Management: Influences the Business Pattern in an Organization. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 8(7), 308–311. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2020.7051>
- S.E., M. h. (2020, September 12). *Pentingnya Amdal Bagi Keberlangsungan Usaha Bisnis*. Retrieved Desember 28, 2023, from <https://manajemen-s1.stiestekom.ac.id/berita/pentingnya-amdal-bagi-keberlangsungan-usaha-bisnis/2022-05-12>
- Saputri, P., Lorensa, D., Asriani, A., & ZA, S. Z. (2020). the Influence of Training and Development To Employee Performance. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(01), 133–140. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i01.928>
- Sasongko, & Dedi. (2020, Agustus 24). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Retrieved Desember 25, 2023, from https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit_Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html